























dengan banyak preman yang mana preman itu adalah suruhan dari seorang yang pernah di jebloskan Muzakkin ke dalam penjara sebab korupsi. Maraknya korupsi di negeri ini yang dilakukan oleh para pejabat mengundang keprihatinan bagi semua kalangan, sebagaimana aksi dari pemanggu sekaligus pendiri pondok pesantren JIN DZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI yaitu K.H Muzakkin dan juga sebagai ketua umum JCW (Jatim Corruption Watch) Provinsi Jawa Timur mendukung terus pada KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang berkali-kali telah menangkap pejabat yang diduga telah melakukan tindak pidana korupsi. Sebuah cerita dari beliau bahwa KPK kembali berhasil melakukan operasi tangkap tangan, Operasi tangkap tangan pada hari Selasa dilakukan di dua tempat yang berbeda, lokasi pertama ada di sebuah rumah makan di daerah Kelapa Gading Jakarta Utara dan lokasi kedua adalah di Bandara Soekarno Hatta. Di lokasi yang pertama (17:45), KPK berhasil menangkap 6 orang, yaitu RB, IR seorang kepala dinas di Deiyai, SET dan HAR yang diketahui seorang pengusaha, DEV seorang ajudan dan seorang sopir mobil sewaan. Mereka ditangkap setelah ada serah terima antara SET, IR dan HAR kepada RB. Dalam penangkapan ini KPK berhasil mengamankan barang bukti berupa uang sejumlah Sin\$ 177.700 atau sekitar Rp 1,7 miliar serta beberapa dokumen dan handphone. Tidak beberapa lama dari penangkapan di lokasi pertama (19:00), KPK kembali menangkap dua orang di Bandara Soekarno Hatta. Orang tersebut adalah DYL (Dewi Yasin Limpo), anggota komisi 7 dan BWH staf ahli DYL. Kasus suap ini diduga untuk anggaran pengembangan pembangkit listrik tenaga mikrohidro pada tahun 2016 di Kabupaten Deiyai Papua. Menurut PLT KPK Johan Budi, pemberian



